

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran matematika baik dengan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) maupun dengan Pembelajaran biasa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang diberi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran biasa. Siswa yang diberi pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) mengalami peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberi Pembelajaran Biasa.
- 2) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis. Perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan awal matematika (KAM) siswa.
- 3) Terdapat perbedaan peningkatan disposisi matematis antara siswa yang diberi pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran biasa. Siswa yang diberi pembelajaran Berbasis Masalah

(PBM) mengalami peningkatan disposisi matematis yang lebih baik dibandingkan dibandingkan dengan siswa yang diberi Pembelajaran Biasa.

- 4) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan Kemampuan Awal Matematika (KAM) siswa terhadap peningkatan disposisi matematis. Perbedaan peningkatan disposisi matematis disebabkan oleh perbedaan pendekatan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan Awal Matematika (KAM) siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan model PBM dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi para guru, agar pelaksanaan pembelajaran dengan PBM dapat lebih berhasil dengan baik di kelas, sebaiknya mempersiapkan dengan matang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Aktivitas Siswa (LAS), dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai tugas rumah serta soal-soal yang berkenaan dengan kemampuan matematis, dan juga mempertimbangkan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah kontekstual dalam LAS dan LKS tersebut.
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model PBM di kelas, sebaiknya guru membuat antisipasi terhadap respon yang mungkin muncul

dari siswa, sehingga dapat memberikan *scaffolding* yang tepat untuk kondisi siswa dan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti bagaimana pengaruh model PBM terhadap kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan pemahaman, penalaran, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreatif. Hal ini dimungkinkan karena karakteristik model PBM memungkinkan siswa untuk menemukan cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah matematis yang diberikan.
- 4) Karena disposisi matematis merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, maka perlu ditumbuhkembangkan dimulai dari tingkat dasar (SD) hingga perguruan tinggi.